

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis SWOT di Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Sumatera Selatan berada pada kuadran I, hal ini menunjukkan posisi yang menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal untuk bersaing, menunjukkan bahwa BWI Prov. Sumsel dapat menggunakan strategi SO lalu didukung oleh strategi agresif. Adapun strategi SO (Strength-Opportunity) terdiri dari :

1. Digitalisasi wakaf uang untuk menarik dan memudahkan akses wakif dari sektor pengguna internet
2. Pengumpulan dana dengan cara ritel untuk menjangkau lebih banyak investor/wakif individu.
3. Meningkatkan promosi dengan membuat iklan di internet.
4. Mempertahankan citra perusahaan di mata masyarakat sehingga meningkatkan loyalitas wakif.
5. Optimalisasi pendekatan dengan para calon donatur.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti perlu memberikan saran kepada pihak Bwi dan pihak selanjutnya yang akan meneliti masalah yang sama dan diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan.

1. Bagi Badan Wakaf Indonesia (BWI)

Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Sumatera Selatan berada pada kuadran I, artinya perusahaan berada pada posisi yang sangat menguntungkan karena memiliki memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga diharapkan untuk Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Sumatera Selatan tetap dapat mempertahankan keunggulan perusahaan kemudian memanfaatkan posisi kuadran I untuk bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

2. Bagi penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian lainnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda dan dapat lebih menyempurnakan analisis SWOT dalam penelitiannya.